



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

CRIMEAN CONGO HAEMORRHAGIC FEVER (CCHF) DI NAMIBIA

25 NOVEMBER 2025 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit Demam Berdarah Krimea-Kongo/*Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF)*

ETIOLOGI

- Disebabkan oleh Nairovirus yang termasuk dalam famili *Bunyaviridae*
- Tingkat kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) : 10-40%

CARA PENULARAN

Melalui gigitan kutu terinfeksi (terutama genus *Hyalomma*) atau melalui kontak langsung dengan darah atau jaringan hewan ternak yang terinfeksi (seperti sapi, domba, dan kambing) selama atau setelah penyembelihan.

FAKTOR RISIKO

- Pelaku perjalanan dari negara terjangkit
- Pekerja yang berkaitan dengan peternakan, pertanian, pekerja rumah pemotongan hewan, serta dokter hewan
- Melakukan perawatan atau pengelolaan spesimen pasien terinfeksi (tenaga kesehatan, keluarga)

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 13 hari
- Gejala: demam, sakit kepala, myalgia, kaku kuduk, sakit punggung, fotofobia, mual, muntah, nyeri perut, dan sakit tenggorokkan

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen *whole blood*)

PENGOBATAN

Belum ada pengobatan spesifik, sehingga pengobatan bersifat suportif.

VAKSIN

Belum tersedia vaksin

Sumber: [WHO](#)

Kasus *Crimean Congo Haemorrhagic Fever* (CCHF) di Namibia

Informasi Kejadian

Status Laporan
Terverifikasi

Sumber Informasi

Ministry of Health Namibia

Deskripsi Kejadian

- Pada 22 November 2025, otoritas kesehatan Namibia melaporkan 1 kasus konfirmasi dengan kematian CCHF. Ini merupakan kasus pertama yang dilaporkan dari Region Khomas, Namibia
- Pada 18 November, kasus pergi ke faskes di Windhoek, Region Khomas dan meninggal pada 19 November 2025
- Namibia pernah melaporkan kasus CCHF pada tahun 2016 hingga 2023 sebanyak 7 kasus terkonfirmasi dan 4 kematian (CFR: 57%)
- Kemungkinan faktor risiko (masih dalam tahap investigasi): lingkungan terdapat vektor kutu serta kontak dengan hewan ternak terinfeksi

Respons Namibia

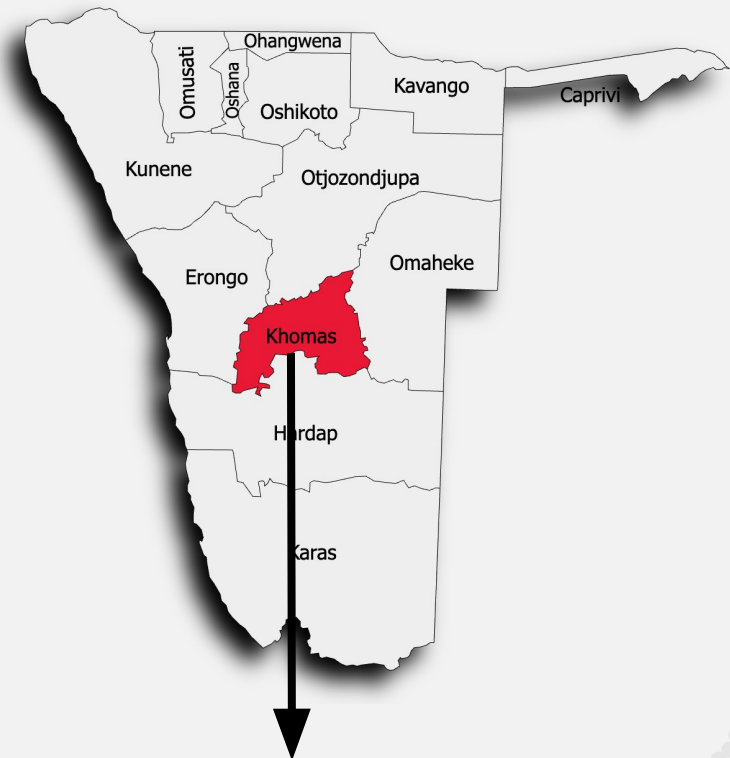
- Melakukan tindakan kesehatan masyarakat segera untuk mencegah penularan
- Melakukan pelacakan kontak, surveilans, dan intervensi kesehatan masyarakat untuk melindungi masyarakat Namibia
- Melakukan komunikasi risiko ke masyarakat agar tidak panik
- Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan terhadap risiko penularan dari kutu ataupun hewan ternak

Update Kasus

1 Konfirmasi

1 kematian

Lokasi Kejadian



Khomas, Namibia

Himbauan Bagi Masyarakat Indonesia

1. Menerapkan PHBS
 - Memakai pakaian tertutup (lengan panjang dan celana panjang).
 - Memakai *repellent*/anti serangga.
 - Memakai APD saat kontak dengan hewan.
 - Cuci tangan pakai sabun atau *hand sanitizer*.
2. Memastikan kebersihan dan kesehatan hewan ternak secara rutin.
3. Menerapkan PPI bagi petugas kesehatan.
4. Apabila melakukan perjalanan ke Namibia, disarankan untuk melaksanakan PHBS sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan Namibia.
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala demam berdarah pasca kepulangan (hingga 13 hari) dari Namibia.

FAQ Crimean Congo Haemorrhagic Fever dapat diakses pada link berikut:

<https://infeksiemerging.kemkes.go.id/faq-crimean-congo-haemorrhagic-fever-cchf/>